

Peran Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi dengan Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Oleh:

Surya Ningrum,

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

Otonomi daerah dan desentralisasi fiskal merupakan alat distribusi pengelolaan keuangan daerah yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan perkembangan daerah. Pemerintah daerah memiliki wewenang untuk menentukan peraturan dan kebijakannya semula [1] yang berisi kewenangan menentukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD dapat menjadi indikator dalam kemampuan membiayai atau menjalankan seluruh tugas. Prinsip efektivitas dalam pengelolaan keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo menghasilkan output realisasi anggaran yang baik. Namun pada implementasinya yang dianalisa dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun anggaran 2021 dalam [6] menunjukkan realisasi anggaran belanja masih mencapai 88,30% dari anggaran yang telah dirancang. Dikatakan tidak efektif jika penggunaan anggaran kurang dari 95%. Dari fenomena tersebut, jelas bahwa masih kurangnya dalam pengelolaan penyerapan anggaran. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penyerapan anggaran adalah perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia. Adanya kontroversi hasil yang memengaruhi variabel perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia pada penyerapan anggaran. Faktor lain yang diduga memengaruhi hubungan tersebut adalah variabel komitmen organisasi. Karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian atas suatu konsep. Yang menjadi keterbaruan penelitian ini yaitu teori dasar yang digunakan beserta objek penelitian.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- a) Apakah Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
- b) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
- c) Apakah Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran?
- d) Apakah Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran?

Metode



Jenis Penelitian & Sumber Data

- Jenis Penelitian: Kuantitatif
- Sumber Data: Data Primer



Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Sidoarjo



Teknik Pengumpulan Data

Metode survei kuesioner



Teknik Analisis Data

Menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*

- Uji validitas dan Uji reliabilitas
- Uji variable moderasi dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Hasil

- **Uji Validitas**

Berdasarkan hasil peneliti dapat diketahui bahwa indikator secara keseluruhan memiliki nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,361) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid.

- **Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil peneliti uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel diatas 0,700. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel

Hasil

Persamaan	Uji t		
	Model	T	Sig
Persamaan 1	PA (X1)	2.264	0,032
	KSDM (X2)	-0,381	0.706
	KO (Z)	0.450	0,657
Persamaan 2	PA*KO (X1.Z)	2.646	0,014
	KSDM*KO (X2.Z)	-3.639	0,001

a. Hipotesis 1

H1: Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran

Nilai t hitung 2,264 > t tabel 2,05183 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 < 0,05. Maka H1 diterima.

b. Hipotesis 2

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran

Nilai t hitung -0,381 < t tabel 2,05183 dan nilai signifikansi sebesar 0,706 > 0,05. Maka H2 ditolak.

c. Hipotesis 3

H3: Komitmen Organisasi dapat memoderasi Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran

Berdasarkan nilai t hitung (X1*Z) variabel perencanaan anggaran x komitmen organisasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,646 > t tabel 2,05183 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 < 0,05. Maka H3 diterima.

d. Hipotesis 4

H4: Komitmen Organisasi dapat memoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Berdasarkan nilai t hitung (X2*Z) variabel kompetensi sumber daya manusia x komitmen organisasi memiliki nilai t hitung sebesar -3.639 < t tabel 2,05183 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Maka H4 diterima.

Pembahasan

1) Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Perencanaan Anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil daripada 0,05 ($0,032 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa hasil temuan terdahulu

2) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,706 lebih besar daripada 0,05 ($0,706 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Pembahasan

Hasil Pembahasan :

1) Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Perencanaan Anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil daripada 0,05 ($0,032 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa hasil temuan terdahulu

2) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,706 lebih besar daripada 0,05 ($0,706 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Pembahasan

3) Pengaruh Komitmen Organisasi Memoderasi Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah komitmen organisasi mampu memperkuat antara perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil daripada 0,05 ($0,014 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa komitmen organisasi mampu memperkuat antara perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran.

4) Pengaruh Komitmen Organisasi Memoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah komitmen organisasi mampu memperkuat antara komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih besar daripada 0,05 ($0,001 < 0,05$). Nilai t hitung sebesar -3.639 lebih kecil daripada t tabel 2,05183. Dan nilai koefisien (B) sebesar -0,259. Hal tersebut menunjukkan bahwa komitmen organisasi mampu memperkuat antara kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran

Temuan Penting Penelitian

- Adanya pengaruh positif variabel perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran.
- Variabel Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
- Variabel komitmen organisasi mampu memperkuat pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi SDM terhadap penyerapan anggaran.

Manfaat Penelitian

- Memberikan wawasan bagi peneliti maupun pembaca hasil penelitian terkait peran beberapa variabel terhadap penyerapan anggaran.
- Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir berbentuk artikel ini

Referensi

- [1] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. 2014.
- [2] C. E. Kaunang and A. T. Naukoko, “Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah: Studi Pada Kota Manado (Tahun 2010-2014),” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, no. 2, pp. 355–365, 2016.
- [3] M. Khusaini, *Keuangan Daerah*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018.
- [4] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara*. 2004.
- [5] *Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo*. 2014, pp. 1–38.
- [6] “Laporan Realisasi Anggaran RSUD,” 2021. <https://bpkad.sidoarjokab.go.id>
- [7] Y. Pratama and F. Pikri, “Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung,” *Minist. J. Birokrasi dan Pemerintah. Drh.*, vol. 2, no. 2 Mei, pp. 75–86, 2020, doi: 10.15575/jbpd.v2i2.9385.
- [8] *Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah*. 2018.
- [9] M. I. Tofani, A. Hasan, and Nasrizal, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Unit Kerja Mahkamah Agung di Wilayah Riau dan Kepri dengan Komitmen Organisasi sebagai Faktor Moderasi,” *Bilancia Jirnal Ilm. Akunt.*, vol. 4, no. 2 Juni, pp. 165–182, 2020.
- [10] Y. R. Nengsih, A. Ningsih, J. D. Indriani, and Kuliman, “Perencanaan, Revisi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran OPD Pemerintahan,” *J. Profita Akunt. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2 November, pp. 143–149, 2021, doi: 10.47896/ab.v2i2.486.

Referensi

- [11] H. M. Hidayat, Ramdany, and Samukri, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran (Studi Ada Lingkungan Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta),” *J. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 51–63, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- [12] E. D. Rerung, H. Karamoy, and W. Pontoh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah: Proses Pengadaan Barang/Jasa Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan,” *J. Ris. Akunt. DAN Audit. “GOODWILL,”* vol. 8, no. 2, Aug. 2017, doi: 10.35800/jjs.v8i2.17947.
- [13] Lelly Ani, J. Mulyadi, and D. Pratowo, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja dengan Perencanaan Anggaran sebagai Pemoderasi pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017,” *J. Ekobisman*, vol. 5, no. 1, pp. 1–16, 2019.
- [14] M. M. E. Suku, I. D. Soleiman, and N. Ismail, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT),” *J. Ris. Ilmu Akunt.*, vol. 1, no. 1 September, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/jria/article/view/1013>
- [15] N. L. P. L. Dewi, A. A. N. B. Dwirandra, Wirakusuma, and Made Gede Wirakusuma, “Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Perencanaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Tabanan,” *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 6, no. 4, pp. 1609–1638, 2017.
- [16] M. Iqbal, “Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi,” *J. Akun Nabelo*, vol. 5, no. 1, pp. 747–764, 2022.
- [17] D. M. Suardana, “Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi di kabupaten Luwu Timur,” 2019.
- [18] I. A. M. Astuti, D. Sadeli, and N. Hidayat, “Antecedent terhadap penyerapan anggaran belanja (Studi pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan),” *Ekobisman*, vol. 2, no. 3, pp. 220–239, 2018.
- [19] I. Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25,” in *Edisi 9*, 9th ed., Universitas Diponegoro, 2018, pp. 227–229.

Referensi

- [20] C. Malahayati, “Pengaruh Kapasitas SDM, Perencanaan Anggaran & Pelaksanaan Anggaran terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemkot Banda Aceh,” Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015.
- [21] T. Delia, Syahril Djaddang, Suratno, and JMV. Mulyadi, “Analisis Determinasi Penyerapan Anggaran dengan Perencanaan Anggaran dan Politik Anggaran sebagai Pemoderasi,” *Akurasi J. Stud. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 1, pp. 116–131, 2021, doi: 10.29303/akurasi.v4i1.77.
- [22] N. A. Suyono, “Antecedent Variable Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo),” *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 79–91, Feb. 2020, doi: 10.32500/jematech.v3i1.1083.
- [23] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Sidoarjo, 2021.
- [24] V. Yuliani, “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Triwulan IV Tahun 2019 pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Tegal,” 2020.
- [25] L. G. E. Sari, A. Yuesti, I. N. Sudja, and P. Kepramareni, “Analysis of Budget Planning, Competence of Human Resources and Implementation of the VIII LLDIKTI Region Budget with Organizational Commitment as A Moderation,” *Int. J. Contemp. Res. Rev.*, vol. 10, no. 02, pp. 21273–21288, 2019, doi: 10.15520/ijcrr.v10i02.655.
- [26] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. [27] L. Liana, “Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen,” *Dinamik*, vol. 14, no. 2, pp. 90–97, 2009

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

